



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI, TEKNIK INFORMATIKA, TEKNIK INDUSTRI, TEKNIK ELEKTRO DAN TEKNIK KIMIA

Jalan Auri Nomor 14-16, Telp/Fax : (0351) 496128 Madiun

Website: www.ft.unipma.ac.id Email: ft@unipma.ac.id

LAPORAN PPEPP

Standar Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS

1. Identitas Standar

Komponen	Keterangan
Nama Dokumen	Laporan PPEPP Standar Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS
Kode Standar	STD-SDM/FT/KUAL-JA/023
Kriteria	Sumber Daya Manusia
Jenis Indikator	Indikator Kinerja Utama
Unit Pengelola	Fakultas Teknik
Program Studi	Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Elektro
Lembaga Akreditasi Acuan	Laminfokom dan Lamtek
Periode Evaluasi	Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026
Sumber Data	Data DTPS Fakultas Teknik pada sheet DTPS masing-masing program studi dan data dosen pendukung
Fokus Evaluasi	Persentase DTPS bergelar doktor dan persentase DTPS dengan jabatan akademik minimal Lektor
Penanggung Jawab	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Penjaminan Mutu Fakultas, Penjaminan Mutu Program Studi

2. Catatan Penting Interpretasi Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS

Dalam laporan PPEPP ini, evaluasi kualifikasi akademik dan jabatan akademik DTPS menggunakan prinsip sebagai berikut:

- DTPS dihitung berdasarkan penugasan dosen tetap yang relevan/linier dengan kompetensi inti program studi pada semester evaluasi.
- Satu dosen tetap dapat ditugaskan sebagai DTPS pada lebih dari satu program studi apabila bidang keilmuan, kompetensi, dan pengampuannya relevan dengan program studi tersebut.
- Perhitungan kualifikasi akademik dan jabatan akademik dilakukan berdasarkan data DTPS yang tercatat pada masing-masing program studi dan divalidasi dengan data dosen pendukung.
- Dosen yang tercatat sebagai “Bukan DTPS” tidak dihitung dalam pembilang maupun penyebut PDS3 dan PGBLKL, kecuali pada periode evaluasi telah ditugaskan secara sah sebagai DTPS pada program studi terkait.
- Persentase DTPS bergelar doktor dihitung dari jumlah DTPS bergelar S3 dibandingkan dengan jumlah DTPS pada program studi.
- Persentase DTPS dengan jabatan akademik minimal Lektor dihitung dari jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar dibandingkan dengan jumlah DTPS pada program studi.

- g. Untuk Program Studi Teknik Elektro, data valid yang digunakan dalam laporan ini adalah NDTPS sebanyak 4 dosen, dengan komposisi jabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 1 dosen dan Lektor sebanyak 2 dosen.
- h. Dosen yang sedang studi lanjut S3 dicatat sebagai potensi peningkatan PDS3 pada periode berikutnya, tetapi belum dihitung sebagai DTPS bergelar doktor sebelum lulus dan memiliki bukti ijazah atau dokumen akademik yang sah.
- i. Dosen dengan jabatan akademik Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan akademik menjadi sasaran program percepatan jabatan akademik.
- j. Gap dalam laporan ini dimaknai sebagai kebutuhan peningkatan mutu DTPS, bukan semata-mata kekurangan dosen baru.

3. Standar yang Dievaluasi

Standar yang dievaluasi adalah kualifikasi akademik dan jabatan akademik Dosen Tetap Program Studi atau DTPS pada setiap program studi di Fakultas Teknik.

No	Komponen Standar	Target	Keterangan
1	Persentase DTPS bergelar doktor atau doktor terapan	Minimal 50% dari jumlah DTPS	Dihitung dengan rumus PDS3
2	Persentase DTPS dengan jabatan akademik minimal Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar	Minimal 70% dari jumlah DTPS	Dihitung dengan rumus PGBLKL
3	Status pemenuhan PDS3	Terpenuhi apabila $PDS3 \geq 50\%$	Berdasarkan data kualifikasi akademik DTPS pada semester evaluasi
4	Status pemenuhan PGBLKL	Terpenuhi apabila $PGBLKL \geq 70\%$	Berdasarkan data jabatan akademik DTPS pada semester evaluasi
5	Bukti pemenuhan standar	Dokumen akademik dan kepegawaian	Ijazah S3, SK jabatan akademik, database kepegawaian, PDDikti, dan dokumen pendukung lainnya

4. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tahapan berikut:

- a. Mengidentifikasi jumlah DTPS aktual pada setiap program studi berdasarkan data DTPS.
- b. Mengidentifikasi jumlah DTPS yang memiliki kualifikasi akademik S3 pada setiap program studi.
- c. Menghitung persentase DTPS bergelar doktor atau PDS3 pada setiap program studi.
- d. Mengidentifikasi jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor.
- e. Menghitung persentase DTPS dengan jabatan akademik minimal Lektor atau PGBLKL pada setiap program studi.
- f. Membandingkan capaian PDS3 dengan target minimal 50%.
- g. Membandingkan capaian PGBLKL dengan target minimal 70%.
- h. Mengidentifikasi gap peningkatan kualifikasi akademik S3 dan jabatan akademik.
- i. Menyusun strategi pengendalian dan peningkatan berbasis kondisi masing-masing program studi.

Rumus yang digunakan:

$$PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$$

$$PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$$

Status pemenuhan PDS3:

✓ Terpenuhi, apabila $PDS3 \geq 50\%$.

✓ Belum terpenuhi, apabila $PDS3 < 50\%$.

Status pemenuhan PGBLKL:

✓ Terpenuhi, apabila PGBLKL $\geq 70\%$.

✓ Belum terpenuhi, apabila PGBLKL $< 70\%$.

5. Rekapitulasi Kualifikasi Akademik DTSPS

No	Program Studi	Lembaga Akreditasi Acuan	NDTPS Aktual	NDS3	PDS3	Target PDS3	Gap Minimal S3	Status PDS3
1	Teknik Informatika	Laminfokom	13	0	0,00%	50%	7 DTSPS S3	Belum Terpenuhi
2	Sistem Informasi	Laminfokom	6	0	0,00%	50%	3 DTSPS S3	Belum Terpenuhi
3	Teknik Industri	Lamtek	6	1	16,67%	50%	2 DTSPS S3	Belum Terpenuhi
4	Teknik Kimia	Lamtek	4	2	50,00%	50%	0	Terpenuhi
5	Teknik Elektro	Lamtek	4	0	0,00%	50%	2 DTSPS S3	Belum Terpenuhi

6. Rekapitulasi Jabatan Akademik DTSPS

No	Program Studi	NDTPS Aktual	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Total JA Lektor-LK-GB	PGBLKL	Target PGBLKL	Gap Minimal JA	Status PGBLKL
1	Teknik Informatika	13	0	0	4	4	30,77%	70%	6 DTSPS	Belum Terpenuhi
2	Sistem Informasi	6	0	0	6	6	100,00%	70%	0	Terpenuhi
3	Teknik Industri	6	0	0	4	4	66,67%	70%	1 DTSPS	Belum Terpenuhi
4	Teknik Kimia	4	0	0	3	3	75,00%	70%	0	Terpenuhi
5	Teknik Elektro	4	0	1	2	3	75,00%	70%	0	Terpenuhi

7. Ringkasan Capaian Standar

Komponen Evaluasi	Hasil
Jumlah program studi yang dievaluasi	5 program studi
Jumlah program studi yang memenuhi PDS3 minimal 50%	1 program studi
Jumlah program studi yang belum memenuhi PDS3 minimal 50%	4 program studi
Jumlah program studi yang memenuhi PGBLKL minimal 70%	3 program studi
Jumlah program studi yang belum memenuhi PGBLKL minimal 70%	2 program studi
Program studi yang memenuhi PDS3 dan PGBLKL sekaligus	1 program studi
Program studi yang belum memenuhi kedua indikator sekaligus	2 program studi
Status standar tingkat fakultas	Belum Tercapai

Catatan: standar dinyatakan belum tercapai pada tingkat Fakultas Teknik karena sebagian besar program studi belum memenuhi target minimal PDS3 sebesar 50%, meskipun tiga program studi telah memenuhi target PGBLKL minimal 70%.

8. Analisis Capaian per Program Studi

Program Studi	Analisis Capaian
Teknik Informatika	Program Studi Teknik Informatika memiliki 13 DTPS. Belum terdapat DTPS bergelar S3, sehingga PDS3 sebesar 0,00% dan belum memenuhi target minimal 50%. Dari aspek jabatan akademik, terdapat 4 DTPS dengan jabatan Lektor dari total 13 DTPS, sehingga PGBLKL sebesar 30,77% dan belum memenuhi target minimal 70%. Prodi ini membutuhkan peningkatan kualifikasi S3 dan percepatan jabatan akademik dalam jumlah cukup besar.
Sistem Informasi	Program Studi Sistem Informasi memiliki 6 DTPS. Belum terdapat DTPS bergelar S3, sehingga PDS3 sebesar 0,00% dan belum memenuhi target minimal 50%. Namun, seluruh DTPS memiliki jabatan akademik Lektor sehingga PGBLKL mencapai 100,00% dan telah memenuhi target. Fokus peningkatan utama adalah pemenuhan DTPS bergelar S3 melalui studi lanjut atau penugasan DTPS linier bergelar doktor.
Teknik Industri	Program Studi Teknik Industri memiliki 6 DTPS. Terdapat 1 DTPS bergelar S3, sehingga PDS3 sebesar 16,67% dan belum memenuhi target minimal 50%. Dari aspek jabatan akademik, terdapat 4 DTPS dengan jabatan Lektor dari total 6 DTPS, sehingga PGBLKL sebesar 66,67% dan masih sedikit di bawah target minimal 70%. Fokus pengendalian adalah penambahan DTPS bergelar S3 dan percepatan minimal 1 DTPS ke jabatan Lektor.
Teknik Kimia	Program Studi Teknik Kimia memiliki 4 DTPS. Terdapat 2 DTPS bergelar S3, sehingga PDS3 sebesar 50,00% dan telah memenuhi target minimal 50%. Dari aspek jabatan akademik, terdapat 3 DTPS dengan jabatan Lektor dari total 4 DTPS, sehingga PGBLKL sebesar 75,00% dan telah memenuhi target minimal 70%. Prodi ini telah memenuhi kedua indikator, tetapi tetap perlu menjaga keberlanjutan mutu DTPS dan memperkuat bukti formal.
Teknik Elektro	Program Studi Teknik Elektro memiliki 4 DTPS. Belum terdapat DTPS bergelar S3, sehingga PDS3 sebesar 0,00% dan belum memenuhi target minimal 50%. Dari aspek jabatan akademik, terdapat 1 DTPS dengan jabatan Lektor Kepala dan 2 DTPS dengan jabatan Lektor, sehingga total JA Lektor–LK–GB sebanyak 3 dari 4 DTPS. Dengan demikian, PGBLKL Teknik Elektro sebesar 75,00% dan telah memenuhi target minimal 70%. Fokus pengendalian Teknik Elektro adalah meningkatkan jumlah DTPS bergelar S3 sambil mempertahankan capaian jabatan akademik yang telah memenuhi standar.

9. Analisis Kesenjangan terhadap Standar Prodi Unggul

Standar kualifikasi akademik dan jabatan akademik DTPS menjadi aspek penting dalam kesiapan program studi menuju akreditasi unggul. Program studi yang belum memiliki komposisi DTPS bergelar doktor minimal 50% perlu menyusun strategi studi lanjut S3, penugasan DTPS linier bergelar doktor, atau rekrutmen selektif dosen bergelar doktor. Program studi yang belum mencapai 70% jabatan akademik minimal Lektor perlu menyusun program percepatan jabatan akademik berbasis portofolio tridharma.

No	Program Studi	Capaian PDS3	Capaian PGBLKL	Tingkat Risiko	Arah Pengendalian
1	Teknik Informatika	0,00%	30,77%	Sangat Tinggi	Prioritas peningkatan S3 dan percepatan jabatan akademik DTPS
2	Sistem Informasi	0,00%	100,00%	Tinggi	Fokus pada penambahan atau penugasan DTPS bergelar doktor
3	Teknik Industri	16,67%	66,67%	Tinggi	Peningkatan S3 dan percepatan minimal 1 jabatan akademik Lektor
4	Teknik Kimia	50,00%	75,00%	Rendah	Mempertahankan capaian dan memperkuat bukti formal kualifikasi serta jabatan akademik

5	Teknik Elektro	0,00%	75,00%	Tinggi	Fokus pada penambahan atau penugasan DTPS bergelar doktor; capaian jabatan akademik dipertahankan
---	----------------	-------	--------	--------	---

10. Pelaksanaan PPEPP

Tahap PPEPP	Uraian Pelaksanaan	Hasil Evaluasi	Status
Penetapan	Fakultas Teknik telah menetapkan Standar Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS dengan target minimal 50% DTPS bergelar doktor dan minimal 70% DTPS memiliki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar.	Standar telah tersedia, memiliki kode standar, indikator, rumus, target, sumber data, dan pihak bertanggung jawab.	Terlaksana
Pelaksanaan	Program studi telah menyusun data DTPS yang memuat jabatan akademik, sertifikasi pendidik, jenjang pendidikan, status DTPS, dan studi lanjut pada sheet masing-masing.	Data tersedia untuk lima program studi dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi PDS3 dan PGBLKL. Data Teknik Elektro telah dikoreksi dengan memperhitungkan 1 DTPS Lektor Kepala.	Terlaksana
Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan menghitung PDS3 dan PGBLKL pada setiap program studi berdasarkan data DTPS semester evaluasi.	Hanya Teknik Kimia yang memenuhi PDS3 dan PGBLKL sekaligus. Sistem Informasi dan Teknik Elektro memenuhi PGBLKL tetapi belum memenuhi PDS3. Teknik Informatika dan Teknik Industri belum memenuhi satu atau dua indikator.	Belum Tercapai
Pengendalian	Pengendalian dilakukan melalui pemetaan DTPS belum S3, pemetaan DTPS Asisten Ahli/belum jabatan, studi lanjut S3, penugasan DTPS linier bergelar doktor, serta percepatan jabatan akademik.	Pengendalian perlu diprioritaskan pada peningkatan PDS3 di Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknik Industri, dan Teknik Elektro, serta peningkatan PGBLKL di Teknik Informatika dan Teknik Industri.	Perlu Penguatan
Peningkatan	Peningkatan dilakukan melalui peta jalan studi lanjut S3, klinik jabatan akademik, pendampingan pengurusan PAK, peningkatan publikasi, dan validasi data PDDikti.	Peningkatan perlu dimasukkan dalam rencana kerja fakultas, program studi, dan pengembangan SDM dosen.	Wajib Ditindaklanjuti

11. Temuan Utama

No	Temuan	Bukti Data	Dampak terhadap Mutu Prodi	Prioritas
1	Standar PDS3 belum terpenuhi pada tingkat Fakultas Teknik.	Hanya Teknik Kimia yang mencapai PDS3 minimal 50%.	Kesiapan prodi unggul belum merata dari aspek kualifikasi akademik doktor.	Sangat Tinggi
2	Teknik Informatika memiliki gap PDS3 dan PGBLKL terbesar.	PDS3 0,00% dan PGBLKL 30,77%.	Risiko tinggi terhadap penguatan mutu akademik, riset, publikasi, dan akreditasi unggul.	Sangat Tinggi

3	Sistem Informasi telah memenuhi PGBLKL tetapi belum memiliki DTPS bergelar S3.	PGBLKL 100,00%, PDS3 0,00%.	Kualitas jabatan akademik baik, tetapi penguatan doktor masih diperlukan.	Tinggi
4	Teknik Industri belum memenuhi PDS3 dan sedikit di bawah target PGBLKL.	PDS3 16,67%, PGBLKL 66,67%.	Perlu penguatan kualifikasi S3 dan percepatan minimal 1 jabatan akademik Lektor.	Tinggi
5	Teknik Kimia telah memenuhi PDS3 dan PGBLKL.	PDS3 50,00%, PGBLKL 75,00%.	Capaian perlu dipertahankan dan bukti formal perlu diperbarui setiap semester.	Sedang
6	Teknik Elektro telah memenuhi PGBLKL setelah validasi data jabatan akademik, tetapi belum memenuhi PDS3.	NDTPS 4; NDLK 1; NDL 2; PGBLKL 75,00%; PDS3 0,00%.	Jabatan akademik sudah memenuhi standar, tetapi kualifikasi doktor masih perlu ditingkatkan.	Tinggi
7	Masih terdapat DTPS berjabatan Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan akademik pada beberapa prodi.	Teridentifikasi pada beberapa data DTPS.	Menghambat pemenuhan PGBLKL 70% pada prodi tertentu.	Tinggi
8	Dosen studi lanjut S3 perlu dikawal sebagai pipeline peningkatan PDS3.	Terdapat DTPS studi lanjut pada Teknik Informatika dan Teknik Industri.	Berpotensi meningkatkan PDS3 setelah lulus.	Sedang-Tinggi

12. Analisis Akar Masalah

No	Masalah Utama	Akar Masalah Kemungkinan	Dampak	Arah Pengendalian
1	Mayoritas prodi belum memenuhi PDS3 minimal 50%.	Jumlah DTPS bergelar doktor masih terbatas dan studi lanjut S3 belum merata antarprodi.	Penguatan riset, publikasi, pembimbingan, dan reputasi akademik belum optimal.	Menyusun peta jalan studi lanjut S3 dan penugasan DTPS linier bergelar doktor.
2	Sebagian prodi belum memenuhi PGBLKL minimal 70%.	Masih terdapat DTPS dengan jabatan Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan akademik.	Kematangan akademik DTPS belum merata.	Melaksanakan klinik jabatan akademik dan pendampingan pengusulan jabatan.
3	Teknik Informatika memiliki PGBLKL rendah dibandingkan target.	Komposisi DTPS didominasi Asisten Ahli dan belum jabatan akademik.	Risiko rendahnya capaian standar jabatan akademik prodi.	Prioritas percepatan Lektor bagi DTPS yang memenuhi syarat.
4	Sistem Informasi belum memiliki DTPS S3 meskipun jabatan akademik kuat.	Belum ada DTPS bergelar doktor pada data semester evaluasi.	Standar PDS3 belum terpenuhi.	Menetapkan target studi lanjut S3 atau penugasan DTPS bergelar doktor yang linier.
5	Teknik Elektro telah memenuhi PGBLKL tetapi belum memenuhi PDS3.	Terdapat 1 Lektor Kepala dan 2 Lektor, tetapi belum terdapat DTPS bergelar S3.	Jabatan akademik cukup kuat, tetapi penguatan doktor masih diperlukan.	Fokus pada studi lanjut S3, penugasan DTPS linier bergelar doktor, atau rekrutmen selektif dosen doktor.
6	Data kualifikasi dan jabatan perlu dijaga mutakhir.	Data dapat berubah karena kelulusan studi lanjut, pengajuan jabatan akademik, atau	Risiko perbedaan data internal, PDDikti, dan dokumen akreditasi.	Validasi data setiap semester melalui BSDM, PMF, PMPS, dan operator PDDikti.

		perubahan penugasan DTPS.		
--	--	---------------------------	--	--

13. Strategi Pengendalian Pemenuhan Kualifikasi dan Jabatan Akademik DTPS

Pengendalian pemenuhan standar kualifikasi akademik dan jabatan akademik DTPS dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

- Menyusun daftar seluruh DTPS per program studi berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan akademik, status studi lanjut, dan bidang keilmuan.
- Mengidentifikasi DTPS yang belum bergelar doktor pada setiap program studi.
- Menyusun peta jalan studi lanjut S3 berdasarkan kebutuhan program studi dan bidang keilmuan inti.
- Mengidentifikasi DTPS yang sedang studi lanjut S3 sebagai pipeline peningkatan PDS3.
- Mengidentifikasi DTPS bergelar doktor dari program studi lain yang linier dan dapat ditugaskan sebagai DTPS pada prodi yang membutuhkan.
- Mengidentifikasi DTPS yang masih Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan akademik.
- Menyusun daftar prioritas dosen untuk pengusulan jabatan akademik Lektor.
- Melaksanakan klinik jabatan akademik, pendampingan DUPAK/PAK, dan pendampingan portofolio tridharma.
- Mendorong peningkatan publikasi ilmiah, luaran penelitian, luaran PkM, dan bukti pembelajaran sebagai dasar pengajuan jabatan akademik.
- Memvalidasi data ijazah S3, SK jabatan akademik, dan data PDDikti setiap semester.
- Melaporkan hasil pengendalian dalam rapat evaluasi SDM Fakultas Teknik.

14. Matriks Rencana Pemenuhan Gap Kualifikasi dan Jabatan Akademik DTPS

No	Program Studi	Gap PDS3	Gap PGBLKL	Strategi Pemenuhan Utama	Bukti yang Harus Disiapkan
1	Teknik Informatika	7 DTPS S3	6 DTPS minimal Lektor	Prioritas studi lanjut S3, pengawalan DTPS yang sedang studi lanjut, penugasan DTPS linier bergelar doktor, dan percepatan jabatan Lektor bagi DTPS Asisten Ahli/belum jabatan	Peta studi lanjut S3, surat tugas belajar/izin belajar, ijazah S3, SK jabatan akademik, dokumen PAK, publikasi, data PDDikti
2	Sistem Informasi	3 DTPS S3	0	Prioritas studi lanjut S3 atau penugasan DTPS linier bergelar doktor; mempertahankan capaian jabatan akademik yang sudah 100% Lektor	Peta studi lanjut S3, surat tugas belajar/izin belajar, ijazah S3, SK penugasan DTPS, data PDDikti
3	Teknik Industri	2 DTPS S3	1 DTPS minimal Lektor	Mengawal studi lanjut S3, mendorong kelulusan doktor, penugasan DTPS linier bergelar doktor, dan percepatan minimal 1 DTPS ke Lektor	Peta studi lanjut S3, dokumen studi lanjut, ijazah S3, dokumen PAK, SK jabatan akademik
4	Teknik Kimia	0	0	Mempertahankan capaian PDS3 dan PGBLKL serta memastikan bukti formal tetap mutakhir	Ijazah S3, SK jabatan akademik, data PDDikti, rekap DTPS semesteran
5	Teknik Elektro	2 DTPS S3	0	Mempertahankan capaian PGBLKL yang sudah memenuhi standar dan memfokuskan peningkatan pada pemenuhan DTPS bergelar doktor	Peta kebutuhan DTPS S3, SK penugasan DTPS, ijazah S3, dokumen studi lanjut, data PDDikti

15. Rencana Tindak Lanjut

No	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Bukti yang Diharapkan	Status
1	Memvalidasi data kualifikasi akademik, ijazah, jabatan akademik, dan status DTPS setiap program studi.	Wakil Dekan, BSDM, PMF, PMPS, Operator PDDikti	Awal semester berikutnya	Rekap data DTPS tervalidasi, ijazah, SK jabatan akademik, data PDDikti	Proses
2	Menyusun peta jalan studi lanjut S3 bagi DTPS yang belum bergelar doktor.	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi	Tahun akademik berjalan	Dokumen roadmap studi lanjut S3 per prodi	Proses
3	Mengawal DTPS yang sedang studi lanjut S3 agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi	Setiap semester	Laporan progres studi lanjut S3	Proses
4	Mengidentifikasi dosen tetap bergelar doktor yang linier untuk dapat ditugaskan sebagai DTPS pada prodi yang belum memenuhi PDS3.	Wakil Dekan, Ketua Program Studi, BSDM	Awal semester berikutnya	Matriks dosen S3 linier lintas prodi	Proses
5	Melaksanakan klinik jabatan akademik untuk DTPS Asisten Ahli dan belum memiliki jabatan akademik.	Dekan, Wakil Dekan, Tim PAK, PMF	Minimal 1 kali per semester	Undangan, daftar hadir, materi, dokumentasi klinik JA	Belum
6	Menyusun daftar prioritas pengusulan jabatan akademik Lektor bagi DTPS yang sudah memenuhi syarat.	Ketua Program Studi, Tim PAK, BSDM	Semester berikutnya	Daftar prioritas pengusulan JA, dokumen PAK/DUPAK	Proses
7	Mendorong peningkatan publikasi dan portofolio tridharma untuk mendukung kenaikan jabatan akademik.	Ketua Program Studi, DTPS, LPPM	Berkelanjutan	Publikasi, laporan penelitian/PkM, bukti pembelajaran	Proses
8	Memperbarui dashboard SDM yang memuat PDS3 dan PGBLKL per program studi.	PMF, PMPS, BSDM, Operator Akademik	Setiap semester	Dashboard SDM Fakultas Teknik	Proses
9	Membahas capaian PDS3 dan PGBLKL dalam rapat evaluasi SDM Fakultas Teknik.	Dekan, Wakil Dekan, PMF, Ketua Program Studi	Setiap semester	Notulen rapat, RTL, bukti tindak lanjut	Proses
10	Melakukan rekrutmen selektif dosen bergelar doktor atau berjabatan akademik minimal Lektor apabila tidak dapat dipenuhi melalui pengembangan internal.	Dekan, Wakil Dekan, BSDM	Sesuai kebutuhan	Dokumen kebutuhan rekrutmen, formasi, SK dosen baru	Belum

16. Target Peningkatan Setelah Pengendalian

Program Studi	Kondisi Saat Ini	Strategi Pengendalian	Target Setelah Pengendalian
Teknik Informatika	PDS3 0,00%; PGBLKL 30,77%	Studi lanjut S3, percepatan Lektor, penugasan DTPS linier bergelar doktor, dan pengawalan dosen studi lanjut	PDS3 meningkat bertahap dan PGBLKL mendekati/mencapai 70%

Sistem Informasi	PDS3 0,00%; PGBLKL 100,00%	Studi lanjut S3 atau penugasan DTPS linier bergelar doktor	PDS3 meningkat menuju minimal 50% dan PGBLKL tetap $\geq 70\%$
Teknik Industri	PDS3 16,67%; PGBLKL 66,67%	Pengawasan studi lanjut S3 dan percepatan minimal 1 DTPS ke Lektor	PDS3 meningkat dan PGBLKL mencapai minimal 70%
Teknik Kimia	PDS3 50,00%; PGBLKL 75,00%	Mempertahankan capaian dan memperbarui bukti formal	Tetap memenuhi PDS3 $\geq 50\%$ dan PGBLKL $\geq 70\%$
Teknik Elektro	PDS3 0,00%; PGBLKL 75,00%	Mempertahankan capaian jabatan akademik dan meningkatkan jumlah DTPS bergelar doktor	PDS3 meningkat menuju minimal 50% dan PGBLKL tetap $\geq 70\%$

17. Status Akhir PPEPP

Komponen	Status
Penetapan	Terlaksana
Pelaksanaan	Terlaksana
Evaluasi	Terlaksana
Pengendalian	Perlu penguatan terutama pada pemenuhan DTPS bergelar doktor dan percepatan jabatan akademik pada prodi tertentu
Peningkatan	Wajib ditindaklanjuti melalui roadmap studi lanjut S3, klinik jabatan akademik, dashboard SDM, dan validasi data semesteran
Status Standar Saat Evaluasi	Belum Tercapai
Status yang Diharapkan Setelah Pengendalian	Tercapai apabila setiap prodi memiliki PDS3 minimal 50% dan PGBLKL minimal 70% yang sah dan terdokumentasi

18. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil evaluasi data DTPS Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, Standar Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS pada Program Studi di Fakultas Teknik dinyatakan **Belum Tercapai** pada saat evaluasi awal. Dari lima program studi, hanya Teknik Kimia yang telah memenuhi kedua indikator, yaitu PDS3 minimal 50% dan PGBLKL minimal 70%.

Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Elektro telah memenuhi indikator PGBLKL, tetapi belum memenuhi PDS3 karena belum terdapat DTPS bergelar doktor pada data semester evaluasi. Program Studi Teknik Industri hampir memenuhi PGBLKL, tetapi masih perlu meningkatkan jumlah DTPS bergelar doktor dan mempercepat minimal satu DTPS ke jabatan akademik Lektor. Program Studi Teknik Informatika menjadi prioritas utama karena belum memenuhi PDS3 dan masih memiliki gap besar pada jabatan akademik minimal Lektor.

Dengan demikian, strategi pengendalian utama yang perlu dilakukan Fakultas Teknik adalah menyusun peta jalan studi lanjut S3, mengawal dosen yang sedang studi lanjut, melakukan percepatan jabatan akademik, memperkuat klinik PAK, menyusun matriks dosen S3 linier lintas prodi, dan melakukan validasi data kualifikasi serta jabatan akademik setiap semester.

19. Rekomendasi

Rekomendasi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi adalah:

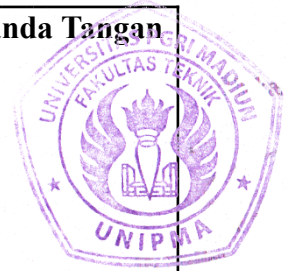
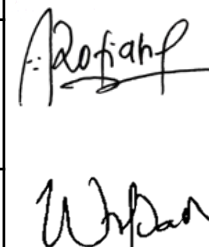
- Fakultas Teknik perlu menyusun roadmap studi lanjut S3 berbasis kebutuhan program studi.
- Program studi yang belum memenuhi PDS3 perlu mengusulkan DTPS potensial untuk studi lanjut S3 atau mengusulkan penugasan DTPS linier bergelar doktor.
- Teknik Informatika perlu menjadi prioritas percepatan jabatan akademik karena PGBLKL masih jauh di bawah target.

- d. Sistem Informasi perlu mempertahankan capaian PGBLKL 100% dan memprioritaskan penguatan kualifikasi akademik doktor.
- e. Teknik Industri perlu mengawal studi lanjut S3 dan mendorong minimal satu DTPS naik ke jabatan akademik Lektor.
- f. Teknik Kimia perlu mempertahankan capaian PDS3 dan PGBLKL serta memastikan seluruh bukti formal terdokumentasi.
- g. Teknik Elektro perlu mempertahankan capaian PGBLKL 75% dan memprioritaskan peningkatan DTPS bergelar doktor.
- h. Fakultas perlu melaksanakan klinik jabatan akademik minimal satu kali setiap semester.
- i. Fakultas perlu menyusun dashboard SDM yang memuat PDS3, PGBLKL, studi lanjut, jabatan akademik, dan status dokumen pendukung.
- j. Data kualifikasi akademik dan jabatan akademik perlu divalidasi secara semesteran dengan ijazah, SK jabatan akademik, database kepegawaian, dan PDDikti.

20. Pengesahan

Ditetapkan di : Madiun

Pada tanggal : 19 Juni 2026

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Nasrul Rofiah Hidayati, S.T., M.Pd.	Dekan Fakultas Teknik	
Dr. Wildanul Isnaini, S.T., M.Sc.	Wakil Dekan	
Slamet Riyanto, S.T., M.M.	Penjaminan Mutu Fakultas	